

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara terbesar kedua setelah Brazil yang mempunyai hutan tropis dan subtropis. Keanekaragaman dan kekayaan sumber daya hayati ini menyediakan peluang dalam mengkaji kandungan kimia berkhasiat untuk diolah sebagai bahan baku industri, pangan dan sebagai obat-obatan. Kandungan kimia yang terdapat pada tanaman merupakan hasil dari metabolisme, baik metabolisme primer maupun metabolisme sekunder. Hasil metabolisme sekunder banyak memberikan efek fisiologis dan efek farmakologis yang lebih dikenal dengan senyawa aktif. Oleh sebab itu, sebagai negara megabiodiversitas, masih banyak potensi hutan Indonesia yang belum digali untuk dikembangkan sebagai sumber fitofarma atau obat modern. Hal ini mendorong para ahli untuk mengkaji kandungan kimia tanaman yang berperan sebagai sumber obat. Salah satu contoh tanaman yang digunakan sebagai obat-obatan adalah kerai payung (*Filicium decipiens*) [1].

F. decipiens merupakan tanaman yang berasal dari Asia Tropis dan Afrika, yang saat ini juga tersebar diberbagai daerah di Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada *Ficilium decipiens*, tanaman ini mengandung senyawa flavonoid, diantaranya adalah kaempferol, quercetin, 3',4'-di-O-metilquercetin dan procyanidin. Disamping itu, tanaman ini juga mengandung asam p-hidroksi benzoat, asam vanilik dan asam melilotik. Sebanyak empat senyawa saponin baru telah berhasil diisolasi dari kulit batang *Ficilium decipiens* [2,3]. Tanaman yang juga disebut Ki Sabun ini juga digunakan sebagai antioksidan [4], antiinflamasi [5], anti jamur, serta anti bakteri [6].

Berdasarkan pertimbangan diatas, maka dilakukan isolasi senyawa metabolit sekunder dari daun kerai payung untuk mendapatkan senyawa metabolit sekunder lainnya serta uji antioksidannya.

1.2. Rumusan Masalah

1. Jenis senyawa metabolit sekunder yang terkandung dalam daun kerai payung dan isolasinya.
2. Aktifitas antioksidan masing-masing fraksi dan senyawa hasil isolasi dari daun kerai payung.

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengisolasi dan mengidentifikasi senyawa metabolit sekunder pada fraksi aktif dari daun kerai payung terhadap aktifitas antioksidan.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan bermanfaat terhadap perkembangan ilmu kimia organik bahan alam dalam hal memberikan informasi senyawa metabolit sekunder pada tanaman kerai payung yang mempunyai potensi sebagai antioksidan.